

BAB IV

SIMPULAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan telah berhasil menganalisis data kalimat yang telah penulis kumpulkan, yaitu kalimat-kalimat yang menggunakan *fukushi* adverbial *kanarazu* (必ず) dan *kitto* (きっと) pada media tulis yaitu *blog* pada korpus online BCCWJ. Adverbial *kanarazu* dan *kitto* termasuk jenis *Chinjutsu no Fukushi*, yaitu *fukushi* yang menjelaskan predikat serta *yougen* pada sebuah kalimat atau merupakan adverbial yang dipakai secara berpasangan dengan pernyataan yang terdapat dalam ungkapan modalitas di akhir kalimat. Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dan pendapat pribadi penulis terhadap hasil analisis yang sudah dilakukan ialah sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis terhadap penggunaan *fukushi kanarazu* dan *kitto* yang menjelaskan kelas kata pada suatu kalimat, ditemukan 198 data pada kata *kanarazu* dan 211 data pada kata *kitto* yang dapat dianalisis dari 500 sampel kalimat. Kelas kata yang dimaksud yaitu objek yang diikuti oleh *fukushi kanarazu* dan *kitto*, seperti verba, nomina, dan adjektiva. Hasil perbandingan analisis yang diperoleh *fukushi kanarazu* dan *kitto* yaitu kelas kata verb *fukushi kanarazu* memiliki jumlah penggunaan sebanyak 79 data, sedangkan *kitto* muncul sebanyak 73 data. Lalu, pada kelas kata noun *fukushi kanarazu* dan *kitto* sama-sama muncul sebanyak 108 data. Kemudian, kelas kata adjective pada *fukushi kanarazu* penggunaannya sebanyak 11 data, sedangkan *fukushi kitto* muncul sebanyak 30 data.
- 2) Dari jumlah jenis kelas kata *fukushi kanarazu* dan *kitto*, keduanya memiliki persamaan yaitu pada verba jenis *jidooshi* sama-sama jumlah yang paling banyak muncul dan memiliki perbedaan yaitu pada adjektiva, *fukushi kanarazu* paling banyak muncul pada *na-keiyoushi*, sedangkan *fukushi kitto* paling banyak pada *i-keiyoushi*.

- 3) Analisis selanjutnya yaitu makna *fukushi kanarazu* dan *kitto*. Ditemukan bahwa adverbial *kanarazu* dan *kitto* memiliki makna jika diterjemahkan ke bahasa Indonesia ialah “pasti”, “tentu”, dan “betul-betul”. meskipun sama-sama memiliki arti dan makna yang sama yaitu ‘pasti’, adverbial *kanarazu* dan *kitto* memiliki tingkatan nuansa yang berbeda. Makna atau kepastian pada kata *kanarazu* lebih kuat nuansa nya dibandingkan dengan nuansa yang terdapat kata *kitto*. Secara garis besar, *fukushi kanarazu* kepastiannya dapat diyakini 100%, sedangkan *fukushi kitto* belum dapat 100% diyakini kepastiannya (menebak). Kemudian, *fukushi kanarazu* menyatakan pendapat secara objektif, sedangkan *kitto* menyatakan pendapat secara subjektif.
- 4) *Fukushi kanarazu* dan *kitto* memiliki persamaan yaitu sama-sama merupakan kata yang menekankan perasaan pembicara dan mengandung suatu ungkapan pernyataan dan kebenaran. Selain itu, sama-sama memiliki arti serta makna dalam menerangkan sebuah kepastian atau keyakinan terhadap suatu hal dan juga memiliki perbedaan pada tingkat kepastian dan keyakinannya. Hal tersebut tergantung pada segi nuansa dan penggunaannya.
- 5) Pada hubungan substitusi *fukushi kanarazu* dan *kitto* dapat disimpulkan bahwa bentuk *kanarazu* dan *kitto* dapat saling menggantikan pada kalimat yang menyatakan sebuah permohonan, keputusan, harapan, larangan dan perintah. Namun tidak dapat saling menggantikan jika pada modus atau predikat nya yang mengandung makna menebak atau menduga seperti (~ *darou*), (~ *to omou*), (~ *deshou*), (~ *yo*), (~ *hazudesu*), (~ *kamoshirenai*), dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, *fukushi kanarazu* dan *kitto* yang dianalisis melalui media *blog* dapat memberikan informasi mengenai bagaimana dan seberapa banyak penggunaan *fukushi* tersebut digunakan pada media tulis korpus online yaitu bahwa kedua *fukushi* tersebut paling banyak diikuti oleh objek kata benda (noun). Oleh karena itu, penulis menemukan bahwa teori yang diketahui dapat dibuktikan yaitu

bahwa *Chinjutsu no Fukushi* yang menerangkan predikat atau modalitas diakhir kalimat. Selain itu, teori pada kata *kanarazu* dan *kitto* yang menyatakan suatu kepastian terhadap suatu aktivitas dan keadaan berdasarkan sudut pandang dan predikat yang digunakan.

4.2.Saran

Penelitian mengenai fungsi dan makna *fukushi kanarazu* dan *kitto* yang ditulis oleh penulis masih jauh dari kata sempurna. Pada penelitian ini, peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian kembali mengenai kedua *fukushi* ini dengan sumber data yang lebih lengkap dan berbeda sehingga dapat menghasilkan temuan data yang lebih banyak dan seimbang. Selain itu, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian mengenai *fukushi* lain yang masih bersinonim dengan *fukushi kanarazu* dan *kitto*, seperti *zahi*, *zettai*, *mochiron*, *tashika*, dan sebagainya.

